



HUMOR ILMU KEDOKTERAN

SUNTIKAN

Petugas Kesehatan (PK) : "Kali ini kita adakan suntikan Iodipin dimana mencegah timbulnya gondok."

Audience (Pak Amir) : "Pak, tolong itu istri saya disuntik; kok gondokan terus perutnya."

PK : "Yang gondokan itu leher. Kalau tidak leher itu bukan gondok. Lalu untuk istri Bapak, gunakan saja suntikan KB."

Audience (Pak Basri) : "Saya tidak usah suntik saja, saya mau menggunakan garam yodium."

Audience (Pak Karto) : "Wah kebetulan. Istri saya itu disuntik saja. Wajahnya pucat! Nantikan akan merah wajahnya, bukankah suntikannya mengandung yodium, idem yodium tinctur ? (obat luka = obat merah)."

PK.????!!!

Dr. Farida Pudjiastuti

Puskesmas Kaliangkrik, Magelang

DIBERI APA ?

Ketika sekretaris perusahaan datang ke tempat praktek seorang dokter, terjadilah tanya jawab sebagai berikut : "Lha dari dokter perusahaan mbak sudah dikasih apa?" tanya mas dokter tadi.

"Cuma anu dok, anu baru diberi cium sehari tiga kali." jawab mbak sekretaris malu-malu kuciang.

Dokter "... ?? ..* * xx??." "

Pratomo
Ulujami

SAMA-SAMA

Sambil menunggu giliran untuk dipanggil, seorang pasien menceritakan perihal penyakitnya pada pasien lain:

"Wah saya ini memang berat kok mas penyakitnya. Mula-mula badan saya gatal-gatal semua, kena exeem dan sudah saya beri penawar obat exeem yaitu tetracyclin, 5 kapsul sekaligus belum jugs reda penyakitnya, eeee muncul kemudian kontra indikasinya yaitu 3 hari talc bisa berak."

Pasien yang ada di sebelahnya menimpali kayaknya tahu benar masalah obat: "O000 itu kalau tidak bisa berak, harus diberi obat pelembek tinja, . atau urus-urus, lha obatnya anu, e, o, ya Antalgin," katanya manggut-manggut.

Saking tidak tahannya mendengar obrolan-obrolan di luar sambil berteriak mas dokter bilang dari dalam kamar : "O00000eeweeeee semuanya salah! Yang benar harus diberi PREMIUM biar tinjanya bisa betjalan."

Pratomo
Ulujami

PADAMKAN LAMPU

Kecamatan tempat saya bertugas belum mengenal listrik masuk desa, penerangan di sana hanya dengan lampu teplok dan petromaks.

Ketika Puskesmas kami mendapat generator, terang benderanglah rumah kami di malam hari. Untuk pengiritan bahan bakar saya katakan pada pembantu saya : "Tolong bila sudah tak diperlukan lagi, lampu-lampu di ruangan tersebut dipadamkan." Dengan segera pembantu saya mencari kursi, berdiri di atasnya dan meniupniup bola lampu. Rupanya dia berpikir bahwa bola lampu tersebut dipadamkan juga dengan ditiup, dan saya lupa mengajarkan cara memutuskan aliran listrik pada bola-bola lampu tersebut.

Dr. Emiliana Tjitra
Jakarta

IBU DOKTER

Suatu malam rumah saya diketuk, ternyata bapak kepala desa dan pak polisi datang untuk menanyakan hasil visum kasus kecelakaan.

Pada waktu bapak kepala desa mengenalkan pak polisi dengan saya dan berkata "Ini Ibu dokter". Kemudian pak polisi berkata : "Saya perlu dengan dokter," dan saya menjawab "Silahkan." Dengan ekspresi dan nada suara yang talc sabar beliau berkata lagi : "Saya perlu dokter," dan saya berkata lagi : "Silahkan, apa yang dapat saya bantu?". Dengan ragu-ragu beliau mengatakan : "Saya ingin ketemu pak dokter". Menyadari kesalahpahaman beliau, saya dan bapak kepala desa tertawa, rupanya beliau tak mengetahui bahwa dokter yang bertugas di daerah tersebut adalah dokter wanita, Ibu dokter, bukan nyonya dokter.

Dr. Emrliana Tjitra
Jakarta

ASKES

Di ruang tunggu salah satu klinik tinggal seorang pasien yang menunggu panggilan.

Sebentar kemudian juru rawat muncul dan bertanya;

"Bapak ASKES?"

"Bukan. Saya ASMUNI suster."

Suster : "???"

Pratomo

Ulujami

YANG MENERIMA

Suatu ketika seorang pasien, saya sodori rekening. Sambil merogoh sakunya membayar rekening tersebut, dia mengatakan :

"Benar-benar dokter disayangi Tuhan!"

"Apa benar begitu?" tanya saya kemudian.

"Bagaimana tidak, dokter yang menerima bayarannya, sedang yang menyembuhkanTuhan."

Juvelin

Jakarta

BISA SEHIDUP TAPI TIDAK

SEMATI

Pada suatu upacara perkawinan yang ke II dari seorang profesor maka tibalah saatnya acara sambutan-sambutan. Sambutan dari wakil keluarga berintikan saran agar sang mempelai untuk bisa saling ngemong, atur runtut walaupun perbedaan umur cukup besar. Ketika sang pembicara menyarankan mempelai rukun, sehidup semati, tiba-tiba sang profesor protes:

"Tidak bisa mas, kalau sehidup bisa kalau mati sendiri-sendiri saja. Dan untuk pemakamannyapun sendiri-sendiri. Istri saya dikuburkan biasa, sedang saya sudah dikontrak mahasiswa untuk dikadaverkan."

Para hadirin: " ... ?? ,, xxxx????...."

Pieter

Delanggu

LUKISAN YANG PALING MENAKUTKAN

Ketika dilangsungkan lomba lukis jenis yang paling menakutkan manusia. Matra dari berbagai hasil lukisan yang diperiksa team lomba, disepakati bersama, bahwa yang paling menakutkan manusia yaitu lukisan yang berjudul ; "dokter spesialis anak".

Pieter

Delanggu

KATAK

Dalam ruang praktikum salah seorang mahasiswi kelihatan gelisah, karena katak yang akan dipakai untuk praktikum rahib entah kemana. Nun jauh di sana tampak sang asisten sudah berkeliling mendatangi tempat praktek dan kelihatan menuju ke tempat mahasiswi tersebut. Dengan gugup berkatalah mahasiswi pada teman yang ada didekatnya: "Prap, lu punya katak dobel, nggak? Katak saya hilang!"

"Ambil sendiri aja nih di dalam jas praktek saya di kantong bawah" kata mahasiswa di sebelahnya kalem sambil menyayat kulit icatak

Saking takut serta naluri wanitanya maka tanpa pikir panjang, tangan si mahasiswi masuk ke kantong jas praktikum bagian bawah dicari-cari tetap tidak ada. "Prap mana kataknya?" tanya mahasiswi ketus sambil, terus mencari si katak. "Ah kamu sih, itu tuh agak di tengah itu Iho malah sekarang kataknya tambah gede setelah lu kubeg-kubeg" kata sang mahasiswa keenakan.

O0000, dasar turunan Germo, balas mahasiswi jengkel.

dr. Pratomo

Ulujami, Pemalang

UPACARA

Setiap hari Senin anggota Korpri mengadakan upacara bendera di halaman Kecamatan. Sebagai Pembina Upacara bergilir dari masing-masing Kepala instansi di wilayah .Kecamatan. Hari ini tiba giliran Kepala Puskesmas (dokter Umum) sebagai Pembina Upacara.

Protokol: "Pembina Upacara memasuki lapangan upacara, diteruskan laporan pemimpin Upacara.

Pemimpin Upacara : "Lapor! Upacara Hari Senin siap dimulai. Selanjutnya barisan siap diperiksa."

Pembina Upacara • "Kerjakan !"

Pemimpin Upacara "Slap kerjakan!"

Kemudian Pembina Upacara dengan merogoh saku, mencari stetoskopnya. Dengan mengucapkan syukur bahwa benda yang dicari ada di saku. Lalu satu persatu peserta Upacara diperiksa, dengan perkusi, auskultasi dan seterusnya.

Peserta Upacara: "Wah, ini pemeriksaan barisan fisik."

Peserta Upacara: "Ini yang namanya pemeriksaan barisan pasien." Beginilah kalau Pak dokter jadi Pembina Upacara.

Dr. Farida Pudjiastuti

Puskesmas Kaliangkrik, Magelang

AHLI MEMBUAT SAPI BUNTING

Suatu hari seorang peternak sapi datang kepada seorang dokter hewan. "Pak dokter, tolong saya. *Sapi* saya sedang birahi !!."

Dokter hewan tersebut memang ahli dalam inseminasi buatan atau lebih dikenal sebagai dokter yang membuat sapi bunting. Segera ia datang ke kandang peternak sapi tersebut. Oleh peternak ditunjukkan sapinya serta diberinya sebuah paku serta palu; lalu ia bergegas-gegas keluar kandang meninggalkan dokter hewan dan sapinya.

Dokter hewan tadi terbengong-bengong dengan pemberian itu dan bertanya pada diri sendiri "Untuk apa paku dan palu ini ???."

Setelah sekian lama tidak ditemukan jawabannya, dengan rasa penasaran ia menyusul peternak di luar kandang dan menanyakan untuk apa paku dan palu itu. "Lho pak dokter, itu kan untuk menggantungkan celana bapak!". Astaga!!!!. Rupanya peternak sapi tadi menyangka dokter hewan tersebut ahli mengawini sapi oleh karena dikenal sebagai ahli membuat sapi bunting.

Matta SS

Stockholm. Swedia